

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. **Secara parsial**, Layanan BK Klasikal berpengaruh signifikan terhadap pengentasan perilaku konformitas teman sebaya. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 3.310 yang lebih besar dari t tabel sebesar 2.160 dan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Temuan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan BK klasikal yang sistematis dapat membantu siswa dalam mengembangkan kesadaran diri, nilai-nilai moral, serta kemampuan untuk menolak tekanan negatif dari kelompok sebaya.
2. **Secara parsial**, Layanan Penguasaan Konten juga berpengaruh signifikan terhadap pengentasan perilaku konformitas teman sebaya. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 3.412 lebih besar dari t tabel 2.160, dengan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. Ini mengindikasikan bahwa penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui layanan ini mendukung pengambilan keputusan yang lebih mandiri dan rasional oleh siswa dalam menghadapi tekanan sosial.
3. **Secara simultan**, kedua variabel bebas, yaitu Layanan BK Klasikal dan Layanan Penguasaan Konten, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengentasan perilaku konformitas teman sebaya. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 5.388 yang lebih besar dari F tabel sebesar 3.810 dan nilai signifikansi sebesar $0,021 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi ($R Square$) sebesar 0,573 menunjukkan bahwa sebesar 57,3% variabilitas perilaku konformitas teman sebaya dapat dijelaskan oleh kedua layanan tersebut, sedangkan sisanya sebesar 42,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling, disarankan untuk mengoptimalkan pelaksanaan layanan BK klasikal dan layanan penguasaan konten secara terencana, sistematis, dan berkesinambungan. Materi layanan hendaknya dirancang secara kontekstual dengan mempertimbangkan dinamika sosial siswa, terutama berkaitan dengan tekanan kelompok sebaya. Pendekatan yang komunikatif, reflektif, dan partisipatif juga perlu diterapkan guna meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses bimbingan.
2. Bagi Satuan Pendidikan, penting untuk mendukung pelaksanaan program bimbingan dan konseling dengan menyediakan waktu, sarana, serta kebijakan yang memadai. Dukungan kelembagaan yang kuat akan mendorong integrasi layanan BK dalam pengembangan karakter dan ketahanan sosial siswa, terutama dalam membina sikap mandiri, asertif, dan bertanggung jawab terhadap pengaruh negatif teman sebaya.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan variabel yang diteliti dengan memasukkan faktor-faktor lain yang juga berpengaruh terhadap perilaku konformitas teman sebaya, seperti pola asuh orang tua, pengaruh media sosial, nilai-nilai budaya lokal, maupun dinamika hubungan teman sebaya secara kualitatif. Selain itu, penggunaan pendekatan *mixed methods* (kuantitatif dan kualitatif) akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai proses internal siswa dalam menghadapi tekanan sosial.
4. Bagi Siswa, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk meningkatkan kesadaran diri dan kemampuan reflektif dalam menyikapi pengaruh kelompok sebaya. Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti layanan bimbingan dan konseling serta berani mengambil sikap yang sesuai dengan nilai pribadi, bukan semata-mata mengikuti arus mayoritas.